

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang terperinci mengenai peran profitabilitas pada hubungan *capital adequacy ratio* dan suku bunga terhadap penyaluran kredit usaha rakyat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah negatif signifikan. Oleh karena arah hipotesis yang berlawanan maka hipotesis penelitian ditolak.
2. Ada pengaruh suku bunga terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pengaruh suku bunga terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah negatif signifikan. Oleh karena arah hipotesis yang berlawanan maka hipotesis penelitian ditolak.
3. Ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah positif signifikan. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian diterima.
4. Ada pengaruh suku bunga terhadap *Return On Assets* (ROA). Pengaruh suku bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah positif dan tidak signifikan. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian diterima.

5. Ada pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah positif signifikan. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian diterima.
6. *Return On Assets* (ROA) tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian ditolak.
7. *Return On Assets* (ROA) tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara suku bunga dan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian ditolak.

Dalam keseluruhan analisis, pengaruh CAR terhadap ROA serta pengaruh ROA terhadap penyaluran KUR menunjukkan hubungan yang signifikan, sementara pengaruh suku bunga hanya signifikan terhadap penyaluran KUR. Selain itu, ROA tidak mampu menjadi variabel mediasi pada hubungan antara CAR atau suku bunga terhadap penyaluran KUR. Oleh karena itu, peningkatan CAR dapat meningkatkan ROA dan pada akhirnya dapat memperbaiki penyaluran KUR.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa rekomendasi diberikan sebagai langkah perbaikan, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan indikator-indikator lain di luar variabel yang telah diteliti, seperti DPK, NIM, NPL, LDR dan lain sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya dapat mencari dan menggunakan jumlah data yang lebih akurat dan dengan periode waktu yang lebih lama, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda atau menambah jumlah sampel dengan kriteria yang lebih tepat.

